

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR), faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan program CSR serta mengetahui persepsi penerima program terhadap program CSR oleh koperasi besar di DIY. Alat analisis yang digunakan adalah *mixed method* (deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif). Lokasi pada penelitian ini berada di tiga koperasi besar DIY. Subjek dalam penelitian ini adalah penerima program CSR yang dilakukan oleh ketiga koperasi pada periode 2013–2016, dengan menggunakan rumus Slovin dan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* menghasilkan jumlah sampel yaitu 58 responden.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa bentuk program CSR yang dilakukan yaitu program santunan anggota, program bakti sosial dan bantuan bencana alam, program beasiswa, program sponsor dan program pendampingan ekonomi produktif. Berdasarkan pada tahapan CSR, seluruh program yang dilakukan belum dapat dikategorikan sebagai program CSR tetapi sebagai program amal (*corporate charity*). Hal yang menjadi pendukung selama program CSR berjalan yaitu kesadaran koperasi dan antusias masyarakat. Hal yang menjadi kendala selama program CSR berjalan yaitu kurangnya pengelola program, laporan kegiatan dan sosialisasi CSR oleh pemerintah. Persepsi penerima program yaitu pada indikator pemahaman program 43% dapat dikatakan baik, indikator tepat sasaran 52% dapat dikatakan baik, indikator tepat waktu 35% dapat dikatakan baik dan indikator tercapainya tujuan 45% dapat dikatakan baik. Menurut perhitungan efektivitas program amal dapat dikategorikan sebagai program yang cukup efektif dengan tingkat efektivitas sebesar 69,95.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), Koperasi, Evaluasi Kinerja

ABSTRACT

This study aims to determine the forms of corporate social responsibility (CSR) program, support and obstacle factors in CSR program implementation and know the perception of program recipient toward CSR program by large cooperatives in Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). The analysis tool uses mixed method (qualitative and quantitative descriptive). The location of this study is in the three large cooperatives in DIY. Subjects in this study are recipients of CSR programs by the three cooperatives period in 2013-2016 which using the Slovin formula and technique purposive sampling produces the number of samples are 58 respondents.

The analysis show that the forms of CSR program are cooperative member donation, social service and disaster relief, scholarship, sponsorship and productive economic assistance programs. Based on the steps of CSR, all of their programs are not able to be recognized as a CSR program which more refers to a charity program. Support factor during the CSR program are awareness of cooperatives and society enthusiasm. The obstacles factor during the CSR program are the lack of program managers, reports of CSR activities and socialization CSR by the government. The perception of program recipient are the understanding program indicator is 43% can be said to be good, the right target indicator is 52% can be said to be good, the timely indicator is 35% can be said to be good and the indicator of achieving goal is 45% can be said to be good. The calculation of the charity program effectiveness can be categorized as a fairly effective with a level of effectiveness is 69.95.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Cooperative, Performance Evaluation